



## ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS MELALUI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP

Mai Yuliastri Simarmata<sup>1</sup>, Magdalena Pitra Yatty<sup>2</sup>, Najla Shafa Fadhillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Pontianak  
Jalan Ampera Nomor 88, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia  
<sup>1</sup>e-mail: maiyuliasstrisimarmata85@gmail.com

Submitted  
2022-07-18

Accepted  
2022-10-29

Published  
2022-12-01

OPEN ACCESS



### Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui hasil pembelajaran keterampilan menulis melalui proyek profil pelajar Pancasila di SMP Al-Fityan Kubu Raya, Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Responden penelitian berjumlah 26 peserta didik yang berasal dari kelas VII SMP Al-Fityan Kubu Raya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes *essay*. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas VII SMP Al-Fityan Kubu Raya melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan judul "Sampahku, tanggung jawabku" termasuk dalam kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis; profil pelajar Pancasila; gaya hidup berkelanjutan.

### Abstract

The research aimed to determine the learning outcomes of writing skills through the Pancasila student profile project at Al-Fityan Kubu Raya Junior High School, West Kalimantan. The research method used descriptive qualitative. The research respondents were 26 students from class VII SMP Al-Fityan Kubu Raya. Data collection techniques were carried out by observation and tests. Data collection tools used observation sheets and essay tests. The data analysis technique used the Miles and Huberman model. Based on the results of the research, it can be concluded that the writing skills of seventh grade students of SMP Al-Fityan Kubu Raya through a project to strengthen the profile of Pancasila students with the theme of a sustainable lifestyle "My trash, my responsibility" was included in the very good category.

**Keywords:** writing skills; Pancasila student profiles; sustainable lifestyle.

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang bermanfaat, menarik, dan dapat mengukur potensi peserta didik dilakukan melalui kegiatan merdeka belajar yang menghasilkan sebuah produk. Produk yang dihasilkan menarik dalam lingkup literasi sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila dengan menulis apa yang telah didengar. Menulis adalah pembelajaran yang berfokus pada prinsip dan konsep tentang

disiplin serta untuk memfasilitasi peserta didik (Rati *et al.*, 2017). Peserta didik tentunya memiliki gaya belajar tersendiri dengan keunikannya masing-masing.

Kesempatan dalam pembelajaran menulis dapat menghasilkan sebuah proyek literasi untuk menggali materi secara eksperimen kolaboratif (Widiyatmoko, 2012). Berdasarkan pendapat ahli tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah proyek yang baik untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas peserta didik. Kreativitas menulis menjadi salah satu target pemerintah untuk meningkatkan literasi dan karakter peserta didik. Pembentukan karakter dapat terwujud melalui program profil pelajar dengan menghasilkan produk berupa tulisan gagasan yang orisinal (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka guru harus memberikan motivasi keterampilan menulis sejak usia dini.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bertujuan untuk meningkatkan literasi peserta didik. Literasi yang diukur adalah aspek keterampilan menulis (Sulastri & Simarmata, 2019). Menulis adalah pengetahuan, ilmu, pengungkapan ide, dan pengalaman hidup seseorang, serta dapat melahirkan perasaan dan pikiran secara tertulis (Prawiyogi *et al.*, 2018). Menulis merupakan pesan yang disampaikan secara tertulis kepada orang lain (Rati *et al.*, 2017). Menulis yang baik harus mudah dipahami supaya dapat memperjelas jati diri penulis (Wicaksono, 2014). Menulis juga berasal dari ide sederhana dan perlu ditingkatkan (Nurgiyantoro, 2017) dan menulis harus terus dilatih (Susanto, 2013). Menulis juga dapat dikatakan sebagai suatu bentuk komunikasi (Mundziroh *et al.*, 2013) dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan atau problematika (Kusmana, 2014).

Keterampilan menulis diperoleh dengan latihan dan praktik secara teratur. Kegiatan menulis akan menumbuhkan, mengembangkan daya imajinasi, dan mendukung seseorang dari hal tulis-menulis. Banyaknya latihan akan memotivasi peserta didik untuk mengasah kemampuan literasi. Latihan menulis yang sederhana dengan cara fokus pada penulisan huruf, kata, kalimat, dan tanda baca. Diterapkannya cara tersebut dapat membiasakan peserta didik untuk menulis



dan memperbaiki tata tulis yang belum dipahami sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang cukup sulit (Rahmawati & Shofiyani, 2020; Sukirman, 2020; Hartati *et al.*, 2019; Tarigan, 2018; Permanasari, 2017; Herawati, 2016). Menulis di sekolah adalah pembelajaran yang lebih mengutamakan hasil daripada prosesnya (Arifin, 2018). Keterampilan menulis dapat mendukung peserta didik berbahasa secara produktif serta ekspresif dalam komunikasi (Tarigan, 2013). Peran guru untuk memperhatikan minat menulis peserta didik sangat berpengaruh. Guru dapat memberikan contoh ide menulis dari pengalaman peserta didik (Widayati *et al.*, 2020). Kegiatan literasi di sekolah menengah pertama (SMP) diharapkan dapat menghasilkan tulisan yang produktif bagi peserta didik (Wijayawati *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Al-Fityan Kubu Raya, diperoleh informasi dari guru Bahasa Indonesia, bahwa: (1) Keterampilan menulis kelas VII kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM keterampilan menulis adalah 75 dan skor hasil menulis sebesar 19,28%; dan (2) Minat menulis peserta didik sangat kurang. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian untuk mengetahui hasil pembelajaran keterampilan menulis melalui proyek profil pelajar Pancasila di SMP Al-Fityan Kubu Raya.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan kemampuan menulis peserta didik kelas VII SMP Al-Fityan Kubu Raya, Kalimantan Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi dan tes *essay*. Lembar observasi bertujuan untuk pengamatan dalam proses keaktifan peserta didik. Kisi-kisi lembar observasi dapat dilihat pada Tabel 1. Tes yang digunakan berupa kegiatan mengarang dari informasi yang diperoleh dari narasumber terkait tema gaya hidup berkelanjutan dengan judul “Sampahku, tanggung jawabku”. Kisi-kisi tes dapat dilihat pada Tabel 2 dan format penilaian tes dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi**

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Peserta didik aktif dalam pembelajaran		
Peserta didik semangat mengikuti pembelajaran		
Peserta didik fokus memperhatikan penjelasan guru		
Peserta didik aktif mengutarakan pendapat		
Peserta didik melaksanakan tugas dari guru		
Peserta didik menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu		
Peserta didik antusias menjawab pertanyaan dari guru		
Peserta didik tampil presentasi ke depan dengan berani		
Peserta didik fokus memperhatikan temannya mengutarakan pendapat		

**Tabel 2 Kisi-Kisi Tes**

Indikator Soal	Bentuk Soal
Peserta didik menuliskan masalah di lingkungannya.	Tertulis
Peserta didik menuliskan hal yang masih ingin diketahui lebih dalam mengenai pengelolaan sampah dan menjaga gaya hidup berkelanjutan.	
Peserta didik menuliskan objek yang diamati.	
Peserta didik menuliskan hasil dari temuannya.	
Peserta didik menuliskan pertanyaan yang akan diajukannya kepada pemateri terkait sampah.	

**Tabel 3 Format Penilaian Tes**

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai																Jumlah Skor
	Pilihan Kata				Penggunaan Huruf Kapital				Penggunaan Tanda Baca				Kesesuaian Kalimat				
	Skor																
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Total																	
Rata-Rata																	

Penelitian dilakukan di SMP Al-Fityan Kubu Raya, Kalimantan Barat. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Al-Fityan Kubu Raya yang berjumlah 26 orang dan merupakan peserta dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Teknik analisis data menggunakan analisis model Miles and



Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Observasi**

Observasi dilaksanakan pada 7 Januari 2022. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis melalui proyek profil pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan “Sampahku, tanggung jawabku” membuat peserta didik lebih bersemangat dan aktif. Proses pembelajaran dilakukan dengan mendatangkan seorang narasumber yang paham tentang cara pengelolaan sampah. Peserta didik harus memperhatikan penyampain narasumber tentang “Sampahku, tanggung jawabku”. Setelah narasumber selesai menyampaikan materi, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk sesi tanya-jawab. Banyak peserta didik yang tertarik dengan penjelasan narasumber yang tampak dari banyaknya pertanyaan peserta didik saat sesi tanya-jawab. Berdasarkan uraian tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran melalui proyek profil pelajar Pancasila dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran literasi.

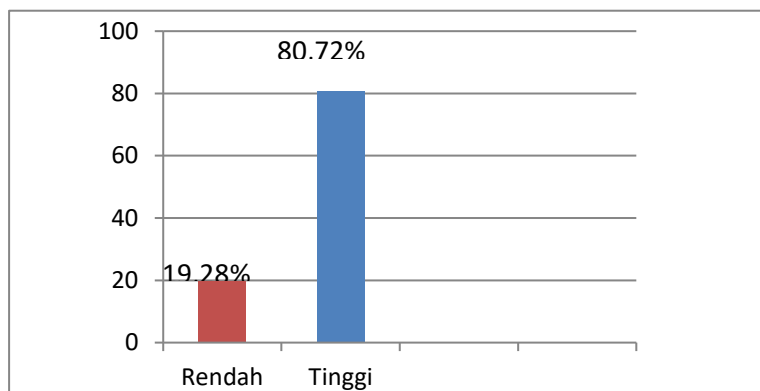
Hasil observasi yang diperoleh selama proses pembelajaran, yaitu: keterampilan menulis aktif sebesar 88,75%; semangat dalam mengikuti pembelajaran sebesar 88,00%; fokus dalam memperhatikan penjelasan guru sebesar 88,34%; aktif mengutarakan pendapat sebesar 90,32%; menyelesaikan tugas dari guru sebesar 83,50%; menyelesaikan tugas tepat waktu sebesar 95,0 antusias menjawab pertanyaan dari guru sebesar 80,10%; tampil presentasi ke depan dengan berani sebesar 88,34%; dan fokus memperhatikan temannya mengutarakan pendapat sebesar 84,50%. Berdasarkan hasil tersebut, proses pembelajaran keterampilan menulis akan berhasil jika didukung dengan perangkat yang sesuai atau memadai.

### **Hasil Tes**

Tes tertulis dilaksanakan pada 11 Februari 2022. Hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik sudah baik. Hasil penelitian yang

dilakukan mendukung penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis berada pada kategori layak (Widiastuti *et al.*, 2022). Keterampilan menulis akan muncul dengan adanya dorongan dari keluarga dan masyarakat (Ernis, 2019). Memberi tes tentang menulis dapat melatih peserta didik menulis dengan baik dan benar sesuai dengan konteks yang ditulisnya (Arikunto, 2014).

Peserta didik diminta untuk membuat sebuah karangan berdasarkan tema “Sampahku, tanggung jawabku” saat proses pembelajaran. Pembuatan karangan harus memperhatikan pilihan kata, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan kesesuaian kalimat yang digunakan dalam tulisannya sesuai dengan tema gaya hidup berkelanjutan “Sampaku, tanggung jawabku”. Hasil tes keterampilan menulis rata-rata sebesar 80,72% yang masuk dalam kategori sangat baik.



**Gambar 1 Hasil Tes Keterampilan Menulis**

### **Pemilihan Metode Pembelajaran yang Tepat**

Pemilihan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi serta karakter peserta didik berdampak pada ketidakberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Cara mengatasi permasalahan tersebut adalah guru harus kreatif dan inovatif mengembangkan metode pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran yang menarik (Arsana, 2019). Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menarik dapat mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik (Arpan *et al.*, 2020; Isnaini, 2020; Melia, 2017; Susanti *et al.*, 2016; Suherdiyanto, 2015; Paiman, 2013).

Guru harus kreatif (Tajuddin, 2016; Arpan & Marpanaji, 2015), bisa melihat kondisi peserta didik (Salawati, 2021; Rahman *et al.*, 2020; Rusgiarti, 2014;



Zuldafrial & Bohari, 2014), serta dapat menentukan model dan sumber belajar yang diterapkan supaya proses pembelajaran dapat berhasil dengan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran (Nasution *et al.*, 2022; Sinabariba, 2019; Lesmana & Arpan, 2017; Sii *et al.*, 2017; Darmadi, 2016).

### **Pemberian Motivasi**

Pemberian motivasi dapat menumbuhkan minat peserta didik, baik dalam menulis maupun yang lainnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan membuat kegiatan menulis menjadi menyenangkan atau tidak membosankan (Neriasari & Ismawati, 2018; Dayat & Sulaiman, 2016). Memberikan rasa senang kepada peserta didik akan memudahkan peserta didik tertarik atau termotivasi dalam menulis. Minat menulis adalah kegiatan untuk melatih imajinasi dan kreativitas melalui tulisan (Sulaiman & Sari, 2017). Minat menulis seseorang tidak dibawa dari lahir, akan tetapi dilatih dan terus diasah agar terus berkembang.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis peserta didik kelas VII SMP Al-Fityan Kubu Raya melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan “Sampahku, tanggung jawabku” berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui proyek profil pelajar Pancasila dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran literasi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah membiayai kegiatan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta LPPM IKIP PGRI Pontianak yang memfasilitasi kegiatan dengan nomor surat L.202/210/LPPM/XII/2021 tentang Tim Peneliti Hibah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, M. H. (2018). Penerapan Model Quantum Writer untuk Meningkatkan

- Keterampilan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (PTK di Kelas V Sekolah Dasar Cangkung 01 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 158-167. <https://doi.org/10.23969/JP.V3I2.1361>.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arpan, M., & Marpanaji, E. (2015). Faktor-Faktor Eksternal yang Memengaruhi Hasil Belajar Pemrograman Komputer Mahasiswa PTIK STKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 195-208. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6392>.
- Arpan, M., Salaman, S., Budiman, R. D. A., Ambyar, A., & Wakhinuddin, W. (2020). Student Learning Outcomes Using Drill and Practice Type of Computer Assisted Instruction. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(04), 1433-1436.
- Arsana, I. K. S. (2019). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 269-282. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1294>.
- Darmadi, H. (2016). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v13i2.113>.
- Dayat, D., & Sulaiman, S. (2016). Studi Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis pada Mahasiswa Baru IKIP PGRI Pontianak Tahun Akademik 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), 14-23. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v5i1.296>.
- Ernis, P. (2019). Hubungan Minat Belajar dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Busana 3 SMK Negeri 3 Payakumbuh. *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 210-215. <https://doi.org/10.33559/eoj.v2i1.373>.
- Hartati, M., Simarmata, M., & Firtawati, S. (2019). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 98-111. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v17i1.1083>.





- Herawati, S. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas III. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 35-44. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v3i2.2590>.
- Isnaini, I. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif Materi Mengarang Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 264-278. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.2222>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs/SMA/MA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kusmana, S. (2014). *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak.
- Lesmana, C., & Arpan, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(1), 8-19. <https://doi.org/10.31571/saintek.v6i1.483>.
- Melia, M. (2017). Hubungan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Kemampuan Menulis Pantun. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 233-242. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i2.633>.
- Mundziroh, S., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Sekolah Dasar. *Basastra*, 1(2), 318-327.
- Nasution, T., Ambiyar, A., & Wakhinuddin, W. (2022). Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Perguruan Tinggi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 152-165. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3675>.
- Neriasari, D. P., & Ismawati, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Prestasi Belajar Menulis Eksplanasi Ditinjau dari Aspek Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 436-447. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v7i2.1024>.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*

(Edisi 2). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Paiman, P. (2013). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi dengan Menggunakan Metode Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe STAD di Kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 203-216. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v11i2.216>.
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2), 156-162. <https://doi.org/10.52657/jp.v3i2.444>.
- Prawiyogi, A. G, Rosalina, A., Rahman, R. (2018). Pengaruh Metode Gist terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Sekolah. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 14(1), 38-44. <https://doi.org/10.17509/md.v14i1.11814>.
- Rahman, I., Gani, R. A., & Achmad, I. Z. (2020). Persepsi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 9(2), 144-154. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i2.1898>.
- Rahmawati, R. D., & Shofiyani, A. (2020). Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 298-303. <https://doi.org/10.37081/ed.v8i3.1902>.
- Rati, N. R., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 60-71. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>.
- Rusgiarti, R. (2014). Studi Kasus tentang Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Biologi di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 102-110. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v12i1.195>.
- Salawati, S. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 14 Senapit. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 10(2), 144-151. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i2.3461>.



- Sii, P., Verawardina, U., Arpan, M., & Sulistiyarini, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran KKPI terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 166-176. <https://doi.org/10.31571/saintek.v6i2.642>.
- Sinabariba, R. B. (2019). Peranan Guru Memilih Model-Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan Tahun 2017*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherdiyanto, S. (2015). Peningkatan Aktifitas Belajar pada Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran melalui Metode Inquiry. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 83-96. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v13i1.22>.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Sulaiman, S., & Sari, D. (2017). Efektivitas Kemampuan Menulis Mahasiswa Menggunakan Numbered Heads Together Dilihat dari Kretivitas Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 128-141. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.412>.
- Sulastri, S., & Simarmata, M. Y. (2019). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Aspek Keterampilan Berbicara dan Menulis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II Tahun 2019*.
- Susanti, S., Purmintasari, Y., & Suwarni, S. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 97-104. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v13i1.23>.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tajuddin, T. (2016). Aktualisasi Pembinaan Kesadaran Berkonstitusi pada Pembelajaran PKn di SMP Negeri 3 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 149-163.

<https://doi.org/10.31571/sosial.v3i1.274>.

- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 123-133.  
<https://doi.org/10.23887/jear.v2i2.12302>.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widayati, M., Suwanto, S., & Fajarwati, N. (2020). Hubungan Kebiasaan Menyimak Berita dan Membaca Berita dengan Kemampuan Menulis Berita di Media Blog pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan*, 28(3), 273-280.  
<https://doi.org/10.32585/JP.V28I3.488>.
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & Adnyana, K. S. (2022). Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1), 50-56. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.42473>.
- Widiyatmoko, A., & Pamelasari, S. D. (2012). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Alat Peraga IPA dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Pakai. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 51-56.  
<https://doi.org/10.15294/.V1I1.2013>.
- Wijayawati, P. S., Jamilah, F., Herawati, T. R., & Kusumaningrum, R. N. (2022). Penguatan Penyusunan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA. *Abdimas Nusantara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 43-49.
- Zuldafrial, Z., & Bohari, B. (2014). Pengaruh Heterogenitas terhadap Hasil Belajar Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 267-281. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v12i2.162>.